



JATUH TEMPO PEMBAYARAN PBB 30 SEPTEMBER

Mudahkan Warga, Gulirkan Layanan Digital dan Jemput Bola

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya terus berupaya mendekatkan berbagai layanan kepada masyarakat. Termasuk dalam hal layanan pembayaran pajak. Khususnya Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang tidak sebatas memperbanyak loket melainkan dengan mengulirkan layanan digital hingga jemput bola ke wilayah.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogya Ir Aman Yuriadijaya bahkan mengapresiasi antusias masyarakat atau wajib pajak yang taat dalam membayar pajak, terutama PBB. "Hari ini (kemarin) saya memonitor kegiatan jemput bola pembayaran PBB yang memang jatuh temponya sudah mendekati. Dari dua lokasi jemput bola, hampir 100 persen undangan dari tiap titik dihadiri wajib pajak dan membayarkannya," urainya di sela meninjau jemput bola pembayaran PBB di halaman asrama mahasiswa Kepulauan Riau, Rabu (14/9). Sebelumnya, Sekda Kota Yogya didampingi jajaran Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

(BPKAD) Kota Yogya juga memonitor jemput bola pembayaran PBB di Balai RW 06 Pandeyan Umbulharjo. Pada kesempatan tersebut, Aman juga berdialog dengan wajib pajak maupun petugas yang melayani jemput bola. Menurut Aman, hingga kemarin realisasi penerimaan PBB baru menyentuh sekitar 59 persen dari target. Selama ini kebiasaan wajib pajak membayar PBB jelang jatuh tempo pada 30 September tiap tahunnya. "Kita hanya punya waktu tidak terlalu lama sehingga kita gunakan strategi jemput bola. Sebetulnya ini sekaligus mengingatkan ke masyarakat bahwa jatuh tempo sudah semakin dekat," urainya.

Selain jemput bola ke wilayah, wajib pajak sebetulnya memiliki banyak pilihan untuk menunaikan kewajiban membayar PBB. Di antaranya loket di komplek Mal Pelayanan Publik (MPP) dan Kantor Pos yang setiap hari membuka layanan maupun di sejumlah perbankan seperti BPD DIY, BNI, BRI, dan Bank Jogja. Layanan pembayaran PBB secara digital juga disediakan melalui aplikasi e-wallet seperti Gopay dan Tokopedia. "Ada banyak pola dan variasi layanan yang kita berikan. Ada yang akrab dengan digital, ada pula yang membutuhkan langsung seperti ini, sehingga seluruh karakter masyarakat terlayani. Saya sangat berharap kesadaran masyarakat



Ir Aman Yuriadijaya didampingi jajaran BPKAD Kota Yogya meninjau jemput bola pembayaran PBB dan berdialog dengan wajib pajak.

kat tumbuh secara lebih kuat karena bagaimanapun pajak akan kembali ke masyarakat dalam berbagai bentuk pembangunan," paparkan Aman.

Sementara Kepala BPKAD Kota Yogya Wasesa, mengungkapkan layanan jemput bola digelar setiap Rabu secara bergilir berbagai RW. Tujuannya untuk

mendekatkan masyarakat dalam mengakses layanan pembayaran pajak. Sedangkan target penerimaan PBB di Kota Yogya tahun ini ditetapkan sebesar Rp 97

miliar. Sementara total Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) PBB yang diterbitkan Pemkot Yogya mencapai 95.660 lembar. Wasesa juga membenarkan, kebiasaan wajib pajak membayar PBB mendekati jatuh tempo. Jika wajib pajak membayar setelah jatuh tempo maka akan langsung dikenakan denda dengan besaran dua persen per bulan dari ketetapan pajak dengan denda maksimal 48 persen. "Sebenarnya wajib pajak juga bisa mengecek tunggakan PBB melalui menu Informasi PBB di aplikasi Jogja Smart Service (JSS). Berbagai kemudahan layanan ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan ketepatan akan pembayaran pajak," tandasnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005